

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan harus dibayarkan oleh setiap wajib pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penggelapan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak, dalam hal ini badan usaha, untuk mengurangi atau menghindari kewajiban pajaknya dengan cara-cara yang melanggar hukum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan penegakan hukum pidana terhadap penggelapan pajak oleh badan usaha pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuala Tungkal, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi fiskus dalam proses pengungkapannya, serta menelaah upaya yang dilakukan fiskus dalam mengungkap dan menanggulangi praktik penggelapan pajak oleh badan usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Penegakan hukum pidana terhadap penggelapan pajak oleh badan usaha di KPP Pratama Kuala Tungkal berjalan sistematis dari pengawasan hingga penyidikan, meski terhambat keterbatasan SDM teknis, pelacakan aset, dan koordinasi antar lembaga. Fiskus menghadapi tantangan kompleks yang saling terkait, sehingga melemahkan pemulihan kerugian negara. Upaya preventif melalui sosialisasi dan sinergi, serta represif via pemeriksaan, membangun kepatuhan formal-material secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Praktik Penggelapan Pajak, Badan Usaha, KPP Pratama Kuala Tungkal

ABSTRACT

Tax is a mandatory contribution to the state that is mandatory and must be paid by every taxpayer in accordance with the provisions of the laws and regulations. Tax evasion is an attempt made by taxpayers, in this case business entities, to reduce or avoid their tax obligations by means that violate the law. The purpose of this study is to analyze the implementation of criminal law enforcement against tax evasion by business entities at the Kuala Tungkal Pratama Tax Service Office, identify the obstacles faced by the tax authorities in the disclosure process, and examine the efforts made by the tax authorities in uncovering and overcoming tax evasion practices by business entities. The method used in this study is an empirical juridical research method. Data collection in this study was conducted through interviews. From the results of this study, it can be concluded that criminal law enforcement against tax evasion by business entities at the Kuala Tungkal Pratama Tax Service Office is running systematically from supervision to investigation, although hampered by limited technical human resources, asset tracking, and inter-agency coordination. The tax authorities face complex, interrelated challenges, thus weakening the recovery of state losses. Preventive efforts through socialization and synergy, as well as repressive efforts via inspections, build formal-material compliance in a sustainable manner.

Keywords: Law Enforcement, Tax Evasion Practices, Business Entities, Kuala Tungkal Pratama Tax Office

